

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar yang menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar. Perkembangan yang melanda dunia, khususnya dibidang teknologi dan informasi memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan. Bill Gates pendiri perusahaan Microsoft, dalam Rose dan Nicholl (2002 : 17) menyatakan bahwa “Dalam dunia yang berubah, pendidikan adalah modal utama bagi seseorang agar bisa beradaptasi”. Hal ini menuntut kemampuan belajar yang lebih cepat untuk dapat menganalisis setiap situasi secara logis dan memecahkan masalah secara kreatif.

Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan adalah suatu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Maksudnya ialah bahwa pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada peserta didik agar sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup yang setinggi-tingginya.

Masalah lain dalam bidang pendidikan adalah belum terpenuhi kualitas dan kuantitas dan sarana dan prasarana pendidikan disekolah. Kegiatan olahraga merupakan kebutuhan yang penting terutama pada saat sekarang ini, manusia setiap hari selalu bergelut dengan kegiatan rutin yang sebagian besar dilakukan didalam ruangan. Salah satu penunjang keberhasilan pendidikan jasmani yaitu tidak terlepas dari ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai serta

memenuhi standart yang berlaku. Untuk dapat melakukan aktifitas olahraga dengan baik, diperlukan alat atau sarana yang mendukung kegiatan tersebut.

Pendidikan berkenaan dengan perkembangan dan perubahan kelakuan peserta didik. Pendidikan bertalian dengan transisi, keterampilan dan aspek-aspek lainnya kepada generasi muda. Untuk itu pendidikan sangat dibutuhkan untuk mewujudkan manusia yang berdaya guna. Pendidikan jasmani merupakan tahapan dari pendidikan secara menyeluruh melalui aktivitas jasmani yang menjadi media untuk mencapai tujuan pendidikan. Fasilitas olahraga di sekolah merupakan komponen penting dalam usaha mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan serta tujuan pendidikan jasmani pada khususnya.

Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani disekolah mutlak harus dipenuhi. Sarana dan prasarana yang lengkap dan baik merupakan suatu hal yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran jasmani disekolah. Sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani adalah salah satu penunjang keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani, mengingat mata pelajaran tersebut

membutuhkan banyak sarana dan prasarana yang menunjang untuk tercapainya pembelajaran yang efektif. Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang

sesuai dengan kebutuhan dan cara mengontrol ataupun cara pakainya. Sehingga sarana dan prasarana tersebut haruslah ada dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat agar tercipta proses pembelajaran pendidikan jasmani secara efektif. Kurangnya sarana pendidikan

jasmani akan menghambat memanipulasi gerak pada siswa. Apabila kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani kurang baik, maka akan banyak kendala yang akan dihadapi oleh guru pendidikan jasmani, seperti siswa kurang bersemangat untuk beraktivitas untuk melakukan kegiatan proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media utama mencapai tujuan pembelajaran. Adapun aktivitas utamanya dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah cabang-cabang olahraga. Pembekalan pengalaman belajar yang diperoleh dari berbagai cabang-cabang olahraga tersebut dapat membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik dan sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Partisipasi seseorang dalam melakukan kegiatan olahraga dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor internal yang mempengaruhi partisipasi seseorang dalam kegiatan olahraga adalah pengetahuan dari orang tersebut mengenai manfaat olahraga, selera atau preferensi olahraga, ketersediaan fasilitas olahraga dan lingkungan tempat tinggal. Sementara itu, prestasi atlet terutama pada event internasional, motivasi guru/pelatih olahraga dan intervensi pemerintah juga diyakini sebagai faktor-faktor eksternal yang dapat merangsang tumbuhnya partisipasi untuk berolahraga.

Seperti uraian diatas maka ketersediaan fasilitas olahraga yang terdiri dari sarana dan prasarana olahraga juga merupakan salah satu faktor yang

mempengaruhi partisipasi seseorang dalam berolahraga. Dalam menyikapi permasalahan olahraga di Indonesia maka lembaga pendidikan sangat berperan dalam meningkatkan kesadaran seseorang dalam berolahraga dikarenakan usia 10 tahun ke atas merupakan usia yang masih wajib belajar disekolah. Kesadaran tersebut didukung salah satunya dengan melengkapi sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Sekolah merupakan lembaga yang sangat berperan menyediakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang sesuai dan dapat di gunakan secara aman supaya proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada dimana jika terjadi keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan maka akan menyebabkan kurangnya frekuensi dan intensitas bergerak dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sehingga kurang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Kecamatan Medan Area memiliki beberapa lembaga pendidikan baik itu yang berstatus negeri maupun swasta yang sangat membantu masyarakat sekitar atau diluar Kecamatan yang ingin bersekolah untuk mendapatkan pengetahuan. Keberadaan sekolah di Kecamatan Medan Area tentunya memiliki visi yang sama seperti sekolah lain di Kecamatan manapun, dimana sekolah bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang berprestasi, berdaya saing dan berkualitas. Hal itu tentunya dibarengi dengan kompetensi guru dalam mengajar dan ketersediaan sarana dan prasaran pembelajaran yang mendukung.

Sejalan dengan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan judul yang diangkat peneliti, survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMA Negeri Kelurahan Pandau Hulu dan Kelurahan Binjai yang dimana dikelurahan pandau hulu terdapat 2 SMA Negeri dan kelurahan binjai terdapat 1 SMA Negeri, dimana peneliti menggunakan sampel sekolah sebanyak 3 SMA yaitu ; SMA Negeri 8 Medan, SMA Negeri 18 Medan dan SMA Negeri 14 Medan. Pelaksanaan pembelajaran di 3 SMA Negeri tersebut berdasarkan observasi awal berjalan sesuai kurikulum dan tujuan pendidikan dan memiliki peraturan-peraturan tegas yang tentunya semakin membangun karakter siswa ke arah yang lebih baik. Pembelajaran yang terlaksana sangat menuntut keaktifan siswa dalam belajar sehingga pembelajaran lebih tersasa menyenangkan.

Terkhusus untuk pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentunya menuntut pembelajaran yang tidak hanya sekedar teori di kelas tetapi diperlukan beberapa praktek dilapangan. Adapun 2 SMA Negeri Kelurahan Pandau Hulu dan 1 SMA Negeri Kelurahan Binjai tersebut berdasarkan hasil observasi awal memiliki beberapa sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tentunya mendukung pembelajaran praktek diluar kelas hanya saja belum diketahui secara jelas apakah sarana dan prasarana yang tersedia tersebut sudah sesuai dengan standar yang seharusnya digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dalam hal ini peneliti ingin mensurvei tentang jumlah, kondisi dan status kepemilikan sarana kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang digunakan di SMA Negeri Kelurahan Pandau Hulu dan Kelurahan Binjai karena keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah sangat

mempengaruhi cepat atau lambatnya siswa menguasai materi pembelajaran pendidikan jasmani tersebut.

Dengan demikian perlu adanya survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah-sekolah karena keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tersebut belum tentu sesuai dengan standar sarana dan prasarana olahraga yang harus dimiliki sekolah. Sehingga dalam hal ini peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang **“Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmanai di SMA Negeri Kelurahan Pandau Hulu dan Kelurahan Binjai Tahun Ajaran 2021/2022”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum diketahuinya jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di SMA Negeri Kelurahan Pandau Hulu dan Kelurahan Binjai.
2. Belum diketahuinya kondisi (layak atau tidak layak pakai) sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di SMA Negeri Kelurahan Pandau Hulu dan Kelurahan Binjai.
3. Belum diketahuinya status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di SMA Negeri Kelurahan Pandau Hulu dan Kelurahan Binjai.
4. Belum diketahuinya kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di SMA Negeri Kelurahan Pandau Hulu dan Kelurahan Binjai untuk pembelajaran di sekolah berdasarkan standar.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada penelitian tentang survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri Kelurahan Pandau Hulu dan Kelurahan Binjai Tahun Ajaran 2021/2022.

1.4 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri Kelurahan Pandau Hulu dan Kelurahan Binjai?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri Kelurahan Pandau Hulu dan Kelurahan Binjai.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

- a. Memperoleh pengetahuan mengenai gambaran sarana dan prasarana

pendidikan jasmani yang tersedia di SMA Negeri Kelurahan Pandau Hulu

dan Kelurahan Binjai.



- b. Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SMA Negeri Kelurahan Pandau Hulu dan Kelurahan Binjai.
2. Secara praktis
 - a. Sebagai pembanding dalam penelitian selanjutnya khususnya dalam penelitian yang sejenis.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam suatu lembaga pendidikan khususnya di SMA Negeri Kelurahan Pandau Hulu dan Kelurahan Binjai.
 - c. Sebagai informasi bagi lembaga pendidikan khususnya sekolah dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan jasmani.

THE
Character Building
UNIVERSITY